

**PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Afifah Kurniati, Tabrani, dan Dien Noviany R
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti

ABSTRACT

His research was conducted to examine the effect of audit opinion, solvency and institutional ownership both partially and simultaneously on the timeliness of submission of financial reports to basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2016 period. The research method in this study uses quantitative methods. The sampling technique in this study used a Purposive sample and produced 38 companies. The analysis used in the study used logistic regression because the dependent variable in this study used dummy. The results of this study indicate that audit opinions and solvency partially do not affect timeliness. Meanwhile, institutional ownership partially affects the timeliness. Simultaneously, audit opinion, solvency and institutional ownership variables influence the timeliness of financial statement submission.

Keywords: *Timeliness, audit opinion, solvency (solvability), institutional ownership*

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan dan laporan keuangan merupakan hal yang berbeda. Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan, akan tetapi juga mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi keuangan sesuai dengan sistem akuntansi baik secara tersurat maupun secara tersirat. Sehingga dalam hal ini laporan keuangan merupakan media penyampaian. Pelaporan ini berkaitan dengan pihak yang berkaitan atas laporan keuangan dan standar penerapan akuntansi yang berlaku secara umum. Kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 86.

Dalam peraturan yang tertulis pada pasal mengenai perusahaan publik, pihak terkait mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tutup buku pada akhir periode pembukuan. Sanksi atas ketidaktepat-waktuan dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Pada pasal 63E mengatakan bahwa "Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dimaksud dengan ketentuan bahwa jumlah keseluruhan denda paling

banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)”.

Laporan keuangan yang disajikan secara berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Kualitas dari laporan keuangan dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang disajikan, seperti: relevansi, realibilitas, komparabilitas dan konsisten. Menurut Prabandari (2013), Informasi dikatakan relevan jika mengandung nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan ketepatan waktu (*timeliness*). Penundaan terhadap pelaporan keuangan yang tidak semestinya akan menyebabkan berkurangnya relevansi informasi keuangan perusahaan dihadapan publik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Pamudji (2013). Dalam penelitian tersebut, opini audit yang wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga mengabaikan tingkat solvabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kadir (2011) juga memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian ini pada variabel independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa kepemilikan pada manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN

1. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini Audit merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini tersebut bagi perusahaan dapat menjadi

berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Dikatakan sebagai berita baik (*good news*) karena perusahaan mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pendapat tersebut diberikan karena perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Selain opini tersebut, perusahaan menganggapnya sebagai berita buruk (*bad news*) karena perusahaan dianggap tidak menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia secara baik. Dari opini yang dikeluarkan oleh auditor tersebut, manajemen akan mempertimbangkan kapan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut. Sehingga opini audit dimungkinkan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pada laporan keuangan.

H₁: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan mempunyai tingkat kemampuan untuk memenuhi atau membayar kewajiban-kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya yang biasa disebut sebagai solvabilitas. Perusahaan dikatakan tidak *solvable* jika perusahaan mempunyai total hutang yang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Tingkat solvabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang dan atau bunga kepada kreditur. Dari tingkat solvabilitas tersebut, kreditur akan mempertimbangkan apakah mereka akan memberikan pendanaan/investasi pada perusahaan atau tidak. Sehingga solvabilitas dimungkinkan dapat memberikan

pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar, salah satunya adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan atas saham perusahaan oleh suatu lembaga atau institusi. Dari kepemilikan ini, institusi memiliki kemampuan secara tidak langsung pada pengendalian perusahaan.

Kemampuan institusi tersebut dapat menekan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan yang disampaikan bukan hanya mencakup laporan keuangan mengenai kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi juga informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada semua stakeholder, termasuk institusi yang menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Sehingga institusi membutuhkan laporan tersebut untuk mempertimbangkan kelanjutan dari investasi yang ditanamkan.

H₃: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau kualitatif dengan hasil penelitian berupa angka. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi komputer dengan SPSS versi 17.0. penggunaan komputer ini untuk menghindari terjadi-

nya kesalahan atau *human error*. Sedangkan, penggunaan uji pada penelitian ini adalah uji regresi logistik.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016. Sedangkan, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dijaring berdasarkan kriteria dan harus memenuhi semua kriteria.

VARIABEL PENELITIAN DAN OPERASIONAL VARIABEL

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan karakteristik kualitatif pada laporan keuangan yang berhubungan dengan relevansi pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut (Heri, 2016).

Pada variabel ini, pengukuran menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan memberikan nilai 1 dan nilai 0 pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu berdasarkan peraturan merupakan laporan keuangan yang disampaikan paling akhir pada bulan ketiga setelah penutupan buku periode sebelumnya, yaitu tanggal 31 Maret. Adapun penilaiannya, sebagai berikut :

Nilai 1 : Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan secara tepat waktu.

Nilai 0 : Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dengan tidak tepat waktu.

2. Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan yang diberikan oleh seorang auditor independen atas kewajaran penyajian

laporan keuangan yang telah diperiksa atau diaudit dalam laporan audit (Dinita, 2011).

Pengukuran pada opini audit menggunakan kategorial dengan memberikan nilai secara menurun pada opini yang diberikan. Adapun pengukurannya, sebagai berikut :

- Nilai 1 : Tidak memberikan pendapat.
- Nilai 2 : Pendapat tidak wajar.
- Nilai 3 : Pendapat wajar dengan pengecualian.
- Nilai 4 : Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf.
- Nilai 5 : Pendapat wajar tanpa pengecualian.

3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Hery, 2016).

Pengukuran pada variabel ini menggunakan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) dengan rumus :

$$DAR : \text{_____} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh

suatu lembaga atau institusi (Bernandhi, 2013). Kepemilikan ini dapat diukur dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham oleh institusi dengan saham perusahaan yang beredar. Sehingga dapat dirumuskan :

$$\text{_____} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpsive sampling* dengan kriteria, sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibawah tahun 2014.
- b. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan (*audited*) selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2014 - 2016.
- c. Perusahaan yang pada minggu pertama dibulan kelima telah menyampaikan laporan keuangan periode 2016.
- d. Perusahaan yang melampirkan laporan auditor independen dalam laporan keuangan tahunannya selama periode 2014-2016.

Dari semua kriteria, perusahaan yang memenuhi semuanya sebanyak 38 perusahaan.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K_Waktu	114	.00	1.00	.5088	.50213
Opini_Audit	114	3.00	5.00	4.5526	.53368
Solvabilitas	114	.03	.94	.4850	.22068
K_Institusional	114	.00	.99	.6973	.24118
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *SPSS 17.0*

3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model regresi pada penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Adapun hasil uji kelayakan model regresi, sebagai berikut :

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	9.341	8	.314

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *SPSS 17.0*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Chi-square pada pengujian kelayakan model regresi ini sebesar 9,341 dengan nilai df 8 dan signifikansi 0,314. Nilai signifikansi pada penelitian ini melebihi nilai *alpha*, yaitu 0,05. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan tidak ada kesenjangan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati sehingga cocok dengan data observasinya.

nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*Block Number = 0*) dan nilai *-2 Log Likelihood* pada akhir (*Block Number = 1*). Nilai awal pada hasil pengolahan data ini sebesar 150,072. Setelah dimasukkan pada masing-masing variabel bebas, maka nilai *-2 Log Likelihood* secara konstan mengalami penurunan dan berakhir pada nilai 149,936. Penurunan pada *-2 Log Likelihood* ini menunjukkan bahwa model regresi yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Berikut merupakan tabel *-2 Log Likelihood* pada awal (*Block Number = 0*) dan nilai *-2 Log Likelihood* pada akhir (*Block Number = 1*):

4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Keseluruhan model pada data yang dinilai dengan membandingkan

Tabel 4.2.4
Hasil Uji Overall Model Fit^{a,b,c}
-2Log Likelihood (Block 0 : Beginning Block)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	158.002	.035
2	158.002	.035

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 158.002
- Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *SPSS 17.0*

Tabel 4.2.5
Hasil Uji Overall Model Fit^{a,b,c,d}
-2Log Likelihood (Block 1 : Beginning Block)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Opini_Audit	Solvabilitas	K_Institusional
Step 1	150.072	-1.400	.088	-.742	3.037
1 2	149.937	-1.739	.139	-.771	3.508
3	149.936	-1.761	.141	-.768	3.538
4	149.936	-1.761	.141	-.768	3.358

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model. c. Initial -2 Log Likelihood: 158.002
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17.0

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar variabilitas variabel terikat dengan melihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Berdasarkan pengolahan data dalam penelitian ini, nilai dari *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,091 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan

oleh variabel independen adalah sebesar 9,1%, dimana sisanya sebesar 90,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar model penelitian ini, seperti : profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, komite audit, dll. Hasil *Nagelkerke R Square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	149.936 ^a	.068	.091

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17.0

6. Uji Regresi Logistik

Pada nilai estimasi parameter dalam *Variables in The Equation* merupakan cerminan dari model regresi

logistik. Pada penelitian ini estimasi parameter dari model regresi logistik dan tingkat signifikasinya terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2.7
Hasil Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Opini_Audit	.141	2.004	.005	1	.944	1.151
Solvabilitas	-.768	1.311	.343	1	.558	.464
K_Institusional	3.538	1.433	6.099	1	.014	34.392
Constant	-1.761	3.521	.250	1	.617	.172

a. Variable(s) entered on step 1: Opini_Audit, Solvabilitas, K_Institusional.
Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi logistik dapat dirumuskan, sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -1,761 + 0,141X_1 - 0,768X_2 + 3,538X_3 + e$$

7. Uji Signifikansi Parsial (Uji Wald)

a. Pengujian Hipotesis 1 (H₁)

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa opini audit secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 menghasilkan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0,141 dan signifikansi yang menunjukkan nilai melebihi nilai α ($0,05 < 0,944$) sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari kesimpulan tersebut dinyatakan bahwa H₁ ditolak.

Opini audit pada penelitian ini memiliki nilai yang tidak signifikan sehingga dapat diartikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit merupakan pendapat yang dihasilkan

dari kegiatan pemeriksaan (audit) laporan keuangan perusahaan oleh auditor independen. Dalam proses audit ini, auditor diwajibkan memenuhi serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi prosedurr audit. Meskipun auditor independen mendapat tekanan dan batasan waktu yang ditentukan dari pihak manajemen, prosedur audit tidak dapat diabaikan karena hal tersebut dapat mengurangi integritas dari auditor tersebut atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menaunginya. Pihak manajemen dalam hal ini tidak dapat mencampuri proses audit untuk mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan dan

Selain itu, penyampaian laporan keuangan tidak hanya mengenai opini audit dari hasil pemeriksaan auditor independen. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor

29/POJK.04/2016 Pasal 4. Laporan yang disampaikan wajib disampaikan paling sedikit memuat, ikhtisar data keuangan yang penting; informasi saham; laporan direksi; laporan dewan komisaris; profil emiten; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola emiten; tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten; serta surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris mengenai tanggung jawab laporan tahunan. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Pengujian Hipotesis 2 (H_2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan koefisien regresi pada variabel ini memiliki nilai sebesar 0,768 pada posisi negatif dan tingkat signifikansi pada variabel ini sebesar 0,558 dimana nilai tersebut melebihi nilai α , yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, solvabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat solvabilitas tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan ketepatan waktu merupakan kewajiban yang telah diatur oleh peraturan yang baku, baik peraturan per-

undang-undangan maupun lembaga pengawas, dalam hal ini OJK. Manajemen cenderung memilih menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan tingkat solvabilitas karena hal tersebut dapat menghindarkan perusahaan dari pandangan negatif pengguna laporan keuangan mengenai kinerja dan integritas perusahaan. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Pamudji (2013). Pada penelitian tersebut, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Pengujian Hipotesis 3 (H_3)

Hipotesis yang terakhir menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.2.8 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai 3,538 pada posisi positif dengan nilai signifikansi yang melebihi nilai α ($0,05 < 0,014$) sehingga dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional yang meningkat berpengaruh secara terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dimana semakin banyak saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi maka perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang kurang dari nilai α dengan arah koefisien regresi positif. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif dimana kepemilikan institusional yang semakin banyak akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat. Hal tersebut dapat dikarenakan lembaga atau institusi memiliki sumber dana yang dominan atau menampung dana dari masyarakat lain, hal tersebut dapat memberikan kekuatan bagi suatu institusi untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian ini serupa dengan penelitian Kadir (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kete-

patan waktu penyampaian laporan keuangan.

8. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Uji simultan pada regresi logistik menggunakan tabel *Omnibus Test of Model Coefficient* dimana uji tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel independen secara simultan berpengaruh apabila hasil dari pengolahan data pada pengujian ini menunjukkan bahwa salah satu variabel independen mempunyai nilai signifikansi kurang dari nilai α . Adapun hasil dari pengolahan data pada pengujian ini, sebagai berikut :

Tabel 4.2.8
Hasil Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients*

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	8.066		3,045
Block	8.066		3,045
Model	8.066		3,045

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,045 dimana nilai tersebut tidak lebih dari nilai α , yaitu 0,05. Dengan hasil yang demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi, opini audit, dan solvabilitas dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan tingkat kepercayaan 95%..

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari perusahaan industri dasar dan kimia selama

periode 2014-2016 menghasilkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,994. Hal tersebut disebabkan karena lamanya waktu proses audit tidak dapat dipastikan. Selain itu, laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tidak hanya memuat laporan audit. Ada beberapa laporan lainnya yang harus disampaikan, seperti : *csr*, dewan direksi, dan laporan lainnya, yang belum memadai setelah penerimaan laporan audit.

2. Nilai signifikansi pada solvabilitas sebesar 0,558 sehingga solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Manajemen cenderung ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan tingkat solvabilitas untuk menjaga integritas perusahaan di mata publik.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang melebihi nilai α , yaitu sebesar 0,041. Lembaga atau institusi mempunyai kekuatan untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Semua variabel independen (opini audit, solvabilitas dan kepemilikan institusional) pada penelitian ini berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi akademisi disarankan dalam penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan rentang waktu penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya, seperti : ukuran perusahaan, komite audit, profitabilitas, solvabilitas dan lainnya yang diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu. Selain itu, akademisi dapat menggunakan penelitian ini dengan baik sebagai bahan acuan atau penambah wawasan.
2. Bagi investor disarankan untuk membaca penelitian ini sebagai bahan tambahan untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Dengan melihat pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan investor dapat memperkirakan relevansi dari laporan keuangan itu sendiri.
3. Bagi reviewer disarankan untuk mengoreksi penelitian ini dan memberikan tambahan-tambahan jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Wuryang. 2008. *Audit Internal*. Yogyakarta : BPF
- Ardianingsih, Arum dan Komala Ardiyani. 2012. “ Analisa Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan” dalam Jurnal Ilmiah. Hal : 97.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPF
- Belkaoui, A. Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Bernandhi, Riza. 2013. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” dalam Skripsi. Hal : 14.
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson dan Walter G Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta : Erlangga

- CNN. 2016. "Telat Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan" dalam CNN Indonesia. Jakarta. 10 Januari 2017.
- Dewi, Karina M dan Sugeng Pamudji. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan" dalam Jurnal Ilmiah.
- Dinita, Iffani. 2011. "Pengaruh Opini Audit dan Audit Report Lag terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia" dalam Skripsi. 17 Januari 2017. Hal : 40.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing 1 : Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Hilaliya, Lukita Nur. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Biaya Hutang terhadap Leverage pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014" dalam Skripsi.
- Islam, Lathiefatunnisa Nur. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan : Profitabilitas sebagai Variabel Moderating" dalam Skripsi. Hal : 20-21.
- Jusuf, Amir Abadi (Ed). 2003. *Auditing : Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kadir, Abdul. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" dalam Jurnal Vol. 12 No. 01.
- Kurnawati, Astrid. 2014. "Faktor-faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Indonesia" dalam Jurnal Ilmiah.
- Mareta, Sigit. 2015. "Analisi Faktor-faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan" dalam Jurnal Ilmiah. Vol. XIX, No. 01 Januari 2015. Hal : 93-108
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta : Erlangga Prabandari, Pramesty. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam Jurnal Profita. Hal : 22
- Pujiati. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi" dalam Skripsi.

- Putra, I Gede A.P, dan I Wayan Ramantha. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan” dalam Jurnal Vol. 10 No. 1.
- Rianti, Rensi. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Mnajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” dalam Skripsi.
- Sabrina, Anindhita Ira. 2010. “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan” dalam Skripsi.
- Soemarso. 2013. *Akuntansi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Solikhah, Annida Unsa. 2015. “Pengaruh Ukuran Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan” dalam Skripsi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian : Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukarman, Syahresy. 2015. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal” Skripsi.
- Swardjono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1 : Proses Penciptaan data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta : BPFE
- Tandiontong, Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Toding, Merlina dan Made G Wirakusuma. 2013. “Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan” dalam Jurnal Ilmiah
- Ulum, Ihyaul. 2012. *Auditing Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Weygant, Jerry J., Donald E Kieso, dan Paul D Kimmel. 2007. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Widiana, Dina. 2012. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Jenis Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan” dalam Skripsi
- Wijayanti, Ngestiana. 2009. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan” dalam Skripsi.
- Yusraini, Restu Agusti dan Livia Dara Raesya “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2005-2007”. Vol. 18 No. 2 Juni 2010.
- Yftiyana, Tya. 2013. “Pengaruh *Leverage*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam Skripsi.